

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pemahaman konsep IPS pada kelas kontrol telah berhasil mengalami peningkatan sesudah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal tersebut terlihat dari skor yang dicapai peserta didik pada *pre test* mengalami peningkatan pada saat *post test*. Karena itu, nilai rata-rata pemahaman konsep IPS pada saat sesudah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.
2. Pemahaman konsep IPS pada kelas eksperimen 1 telah berhasil mengalami peningkatan sesudah perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Hal tersebut terlihat dari skor yang dicapai peserta didik pada *pre test* mengalami peningkatan pada saat *post test*. Karena itu, nilai rata-rata pemahaman konsep IPS pada saat sesudah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.
3. Pemahaman konsep IPS pada kelas eksperimen 2 telah berhasil mengalami peningkatan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GI. Hal tersebut terlihat dari skor yang dicapai peserta didik pada *pre test* mengalami peningkatan pada saat *post test*. Karena itu, nilai rata-rata pemahaman konsep IPS pada saat sesudah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.
4. Pemahaman konsep IPS pada kelas eksperimen 3 telah berhasil mengalami peningkatan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal tersebut terlihat dari skor yang dicapai peserta didik pada *pre test* mengalami peningkatan pada saat *post test*. Karena itu, nilai rata-rata pemahaman konsep IPS pada saat sesudah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

5. Pemahaman konsep IPS pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen 1 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Hal tersebut, terlihat dari perbedaan skor *gain* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen 1. Karena itu, pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih baik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dibandingkan pembelajaran konvensional.
6. Pemahaman konsep IPS pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GI. Hal tersebut, terlihat dari perbedaan skor *gain* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen 2. Karena itu, pembelajaran kooperatif tipe GI lebih baik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dibandingkan pembelajaran konvensional.
7. Pemahaman konsep IPS pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen 3 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal tersebut, terlihat dari perbedaan skor *gain* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen 3. Karena itu, pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dibandingkan pembelajaran konvensional.
8. Pemahaman konsep IPS pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GI. Hal tersebut, terlihat dari perbedaan skor *gain* pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Karena itu, pembelajaran kooperatif tipe GI lebih baik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dibandingkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
9. Pemahaman konsep IPS pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC memiliki perbedaan yang tipis dibandingkan dengan kelas eksperimen 3 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal tersebut, terlihat dari tidak terdapat perbedaan skor *gain* pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 3. Karena itu,

pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan GI sama-sama baik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS.

10. Pemahaman konsep IPS pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GI memiliki perbedaan dibandingkan dengan kelas eksperimen 3 yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal tersebut, terlihat dari tidak terdapat perbedaan skor *gain* pada kelas eksperimen 2 dan kelas eksperimen 3. Karena itu, pembelajaran kooperatif tipe GI dan TGT sama-sama baik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, selanjutnya diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC, GI, TGT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPS, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS pada peserta didik.
2. Pembelajaran kooperatif tipe GI lebih efektif meningkatkan pemahaman konsep IPS, karena hasil penelitian menunjukkan rata-rata *gain* GI lebih tinggi dibandingkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC, TGT dan control.
3. Indikator yang harus lebih ditingkatkan adalah mencontohkan karena belum optimal dikuasai pada saat pembelajaran, karena itu upaya meningkatkan indikator mencontohkan dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berhubungan dengan contoh-contoh dalam konsep IPS.
4. Penelitian terhadap pembelajaran kooperatif tipe CIRC, GI dan TGT dapat dilanjutkan dengan aspek penelitian lain dan pada kajian yang lebih luas, sehingga tidak terbatas pada pemahaman konsep IPS saja dengan materi pokok bahasan yang berbeda dan populasi atau sampel penelitian yang berbeda pula, serta dapat mengemas lebih menarik lagi agar peserta didik semakin antusias untuk memahami konsep IPS pada pembelajaran.